

Ibadah Doa Malang, 03 Juni 2021 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:4

13:4. Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"

Antikris sama dengan anak sulung setan, yaitu naga/ Iblis yang menjelma menjadi daging yang tidak bisa berubah, sama dengan binatang buas, sehingga sangat hebat dan kuat secara jasmani, seperti tidak terkalahkan.

Ini yang membuat manusia termasuk pelayan Tuhan menjadi kagum yang berlebihan, dan mulai memuja/ menyembah antikris, sehingga menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan selamanya.

'siapakah yang dapat berperang melawan dia?'

Keluaran 4:22-23

4:22. Maka engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN: Israel ialah anak-Ku, anak-Ku yang sulung;

4:23. sebab itu Aku berfirman kepadamu: Biarkanlah anak-Ku itu pergi, supaya ia beribadah kepada-Ku; tetapi jika engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan membunuh anakmu, anakmu yang sulung."

'membunuh anakmu, anakmu yang sulung' = membunuh anak sulung setan, yaitu Antikris.

Jadi, yang dapat mengalahkan Antikris adalah gereja Tuhan yang beribadah melayani Tuhan dalam ibadah pelayanan yang berkenan kepada Tuhan, yaitu ibadah pelayanan yang menjadikan kita anak sulung Tuhan seperti Yesus.

Ini sama dengan jemaat anak-anak sulung yang terdaftar di dalam kerajaan Sorga.

Ibrani 12:22-23

12:22. Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah,

12:23. dan kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di sorga, dan kepada Allah, yang menghakimi semua orang, dan kepada roh-roh orang-orang benar yang telah menjadi sempurna,

Hari-hari ini kita harus menentukan mau menjadi anak sulung siapa.

Dulu Kain dan Habel sama-sama beribadah, tetapi ibadah Kain ditolak oleh Tuhan.

Kalau ibadah pelayanan gereja Tuhan hanya kagum berlebihan pada perkara jasmani atau mencari perkara jasmani, gereja Tuhan akan menjadi anak sulung setan, itulah Antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Jangan hanya fokus pada perkara jasmani!

Tanda-tanda ibadah pelayanan yang benar dan berkenan pada Tuhan, yang menjadikan kita anak-anak sulung Allah:

1. Ibadah pelayanan yang mengandalkan karunia sulung Roh/ urapan Roh Kudus.

Roma 8:23

8:23. Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.

Kita tidak lagi mengandalkan dunia. Oleh sebab itu, dulu Tuhan memerintahkan Israel untuk keluar dari Mesir.

Kalau ibadah pelayanan mengandalkan Roh Kudus, maka Roh Kudus akan memberikan karunia-karunia-Nya (kemampuan ajaib untuk melakukan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita), sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Urapan Roh Kudus membuat kita setia berkobar-kobar sampai garis akhir.

Roma 12:11

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

Kita tidak pernah kendor apa pun alasannya.

Ini ibadah pelayanan yang benar, yang sanggup menjadikan kita anak sulung Tuhan.

Yohanes 16:13

16:13. *Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.*

Urahan Roh Kudus akan menuntun dalam seluruh kebenaran, artinya kita bisa hidup dalam kebenaran.

Yesaya 33:15

33:15. *Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur, yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima suap, yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah, yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan,*

Hidup dalam kebenaran dimulai dari mulut benar. Jika salah, mau mengaku. Jika benar, mau mengampuni. Juga perbuatan benar dan baik, tidak menerima suap. Telinga benar, yaitu hanya mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar. Dan mata benar, pandangan benar dan baik sampai hanya memandang Tuhan.

Jadi, Roh Kudus membuat kita setia dan benar.

Kalau tidak setia dan benar, berarti menjadi sama dengan Babel.

Hasil menjadi pelayan Tuhan yang setia dan benar:

- Ada jaminan kepastian perlindungan dan pemeliharaan Tuhan yang berlimpah-limpah di tengah kesulitan dunia, ketidakberdayaan kita, sampai masa Antikris berkuasa di bumi.

Yesaya 33:16

33:16. *dialah seperti orang yang tinggal amandi tempat-tempat tinggi, bentengnya ialah kubu di atas bukit batu; rotinya disediakan air minumannya terjamin.*

- 'tinggal aman' = damai sejahtera.

2. Ibadah pelayanan yang mengutamakan firman kebenaran/ firman pengajaran yang benar, untuk menyucikan dan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Yakobus 1:18

1:18. *Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.*

Kita memiliki pikiran dan perasaan seperti Yesus.

Filipi 2:5-8

2:5. *Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,*
2:6. *yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,*

2:7. *melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.*

2:8. *Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

Ada tujuh pikiran dan perasaan Yesus, dan puncaknya adalah taat sampai mati. Kita taat sampai daging tidak bersuara lagi. Ini adalah persembahan berbau harum di hadapan Tuhan.

Efesus 5:1-2

5:1. *Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih*

5:2. *dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.*

Taat sampai daging tidak bersuara = doa penyembahan di hadirat Tuhan. Kita mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Dia mengulurkan tangan kasih-Nya kepada kita.

Hasilnya adalah:

- Kuasa kemenangan atas setan tritunggal.

Filipi 2:9-10

2:9. *Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

2:10. *supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit^(setan) dan yang ada di atas bumi^(nabi palsu) dan yang ada di bawah bumi^(antikris),*

Setan adalah sumber dosa. Kita menang, berarti kita hidup dalam kebenaran, kesucian, dan saling mengasihi, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

Setan adalah sumber masalah yang mustahil. Kita menang berarti semua masalah diselesaikan.

Setan adalah sumber kehancuran. Kuasa Tuhan sanggup menjadikan semua baik.

Setan adalah sumber air mata. Kuasa Tuhan mampu memberikan kebahagiaan Sorga.

- o Korban timangan di tangan Imam Besar Yesus.

Keluaran 29:24-25

29:24. Harulah kautaruh seluruhnya ke atas telapak tangan Harun dan ke atas telapak tangan anak-anaknya dan haruslah kaupersembahkan semuanya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

29:25. Kemudian haruslah kauambil semuanya dari tangan mereka dan kaubakar di atas mezbah, yaitu di atas korban bakaran, sebagai persembahan yang harum di hadapan TUHAN; itulah suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk memeluk/ menimang kita, sehingga kita mengalami kuasa Tuhan yang menentukan segala sesuatu dalam hidup kita termasuk hidup mati kita. Percayalah kepada Tuhan!

Tuhan juga memberikan jaminan masa depan yang berhasil dan indah.

Ditimang artinya kita aktif dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, mulai dari dalam nikah sampai tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau setia, benar, dan taat dalam nikah, kita akan dipakai.

Kalau digabungkan, karunia sulung Roh dan firman pengajaran sama dengan uluran tangan Tuhan yang menjadi kedua sayap dari burung nazar yang besar.

Hasilnya adalah:

- Kuasa untuk menyingkirkan kita ke padang gurun, jauh dari mata Antikris. Kita benar-benar menang atas Antikris.
- Kuasa pengangkatan di awan-awan yang permai saat Yesus datang kembali, sama dengan kuasa untuk memuliakan kita pada waktuNya. Kuasa untuk menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna (jemaat anak-anak sulung). Kita menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Ada kuasa Tuhan di tengah kita. Kita hanya mengulurkan tangan kepada Tuhan. Yang penting setia, benar, dan taat, supaya ada bau harum di hadapan Tuhan.

Tuhan memberkati.